

**PERAN JUMLAH UANG BEREDAR DALAM
FUNGSI PRODUKSI SEKTOR INDUSTRI
MANUFAKTUR DI INDONESIA
TAHUN 2002.1-2014.4**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ESTHER SEPTIANA

NIM. 12020113140114

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Esther Septiana
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140114
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **PERAN JUMLAH UANG BEREDAR
DALAM FUNGSI PRODUKSI SEKTOR
INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA
TAHUN 2002.2-2014.4**
Dosen Pembimbing : Dr. Nugroho SBM, MSP

Semarang, 4 April 2017

Dosen Pembimbing

(Dr. Nugroho SBM, MSP)

NIP. 19610506 198703 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Esther Septiana
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113140114
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : **PERAN JUMLAH UANG BEREDAR DALAM
FUNGSI PRODUKSI SEKTOR INDUSTRI
MANUFAKTUR DI INDONESIA TAHUN
2002.1-2014.4**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji:

1. Dr. Nugroho SBM,MS.i. (.....)
2. (.....)
3. (.....)

Mengetahui,

Pembantu Dekan I

Anis Chariri, SE., M.Com., PhD., Akt

NIP.196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Esther Septiana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PERAN JUMLAH UANG BEREDAR DALAM FUNGSI PRODUKSI SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA TAHUN 2002.1-2014.4** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 4 April 2017

Yang membuat pernyataan,

(Esther Septiana)

NIM : 12020113140114

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Optimism is the faith that leads to achievement. Nothing can be done without hope and confidence.”

(Hellen Keller)

“Janganlah kamu khawatir akan hari esok, karena hari esok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari ”

(Matius 6:34)

“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan”

(Yeremia 17:7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Papi dan Alm. Mami, Kakak, Abang, dan Koko tersayang, Kak Ika, Ko Surya, Bang Oki, Kak Lilin, dan Kak Upin, serta orang-orang yang berada di dekat saya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran jumlah uang beredar dalam fungsi produksi sektor industri manufaktur di Indonesia selama tahun 2002.1-2014.4. Dalam pembentukan PDB Indonesia, sektor industri manufaktur cukup berperan yang terlihat dari peningkatannya tiap tahun. Oleh karena itu, sektor industri manufaktur perlu dijaga kestabilannya, sehingga diperlukan proses produksi yang lebih efisien. Untuk menciptakan produksi yang efisien, uang merupakan variabel input yang selama ini diabaikan yang ternyata berperan dalam fungsi produksi. Untuk melihat seberapa besar peran jumlah uang beredar dalam fungsi produksi sektor industri manufaktur, metode yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM). Penelitian ini memiliki empat variabel yang terdiri dari satu variabel dependen yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sektor industri manufaktur dan tiga variabel independen yaitu jumlah uang beredar (m_1), penetapan modal tetap bruto, dan tenaga kerja sektor industri manufaktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya jumlah uang beredar dalam arti sempit (M_1) yang berpengaruh positif dan signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu, variabel akumulasi modal (PMTB) dan tenaga kerja sektor industri manufaktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Indonesia sektor industri manufaktur hanya di jangka panjang.

Kata Kunci: jumlah uang beredar dalam arti sempit, fungsi produksi, sektor industri manufaktur, *error correction model*

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of money in production function of manufacturing sector in Indonesia's Gross Domestic Product, that can be seen from its enhancement each year. Nevertheless, the increase of GDP is relatively low that more efficient production function is needed. In order to create an efficient production, money is an omitted input variable that roles in production function. This research using Error Correction Model method and has one dependent variable which is Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) manufacturing sector and three independent variables which are money supply ($m1$), pembentukan modal tetap bruto (PMTB), and manufacturing sector labor.

The result shows that only money supply ($m1$) positive and significant to Indonesia's GDP manufacturing sector both in short and long term. In contrary, capital accumulation (PMTB) and manufacturing sector labor only have positive and significant in long term.

Keywords: Money Supply (M_1), Production Function, Manufacturing Industry Sector, Error Correction Model

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “Peran Jumlah Uang Beredar dalam Fungsi Produksi Sektor Industri Manufaktur Tahun 2002.1-2014.4”. Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan Program Sarjana, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin akan selesai tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Nugroho SBM, MSP. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberi masukan dan saran selama proses pembuatan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Nenik Woyanti, S.E., M.Si selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan di FEB UNDIP.

5. Orang tuaku tercinta dan tersayang Papi Parlindungan Sihombing, terima kasih atas kasih sayang, dukungan, motivasi, dan doa yang tiada henti. Terima kasih juga untuk segala perhatian dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Kakak, abang, dan koko tersayang, Julisia Martika, Surya Dinata, Arioki Begin, Lilin Wardhani, dan Yusvin Olivia terima kasih atas doa, semangat, dan kesediaannya untuk mendengarkan segala cerita dan keluhan penulis selama proses pembuatan skripsi.
7. Ruben Novandri, terima kasih atas dukungan, doa, dan waktunya selama ini. Terima kasih untuk selalu menyemangati dan memberi motivasi dan mendengar curhatan penulis selama proses penulisan skripsi.
8. Keluarga “INTERBBT” tersayang, Friska Kusuma Wardani, Sarah Nuramalia Putri, Salsabila Tazkiya Fajar, Nabila Soraya Patria, Andreas Partogi, Henrico Victor, dan Harish Yahdiansyah, terima kasih keluargaku untuk kebersamaannya. Terima kasih sudah selalu menemani dan saling mendukung dari awal hingga akhir kuliah. Terima kasih juga sudah memberikan keseruan dan kenangan masa-masa kuliah.
9. Inang-inang tersayang Ruth Thania, Mia Florensia, dan dua keponakan tiri Riris Lastri, Indah Natalia, serta sahabatku Alm. Olivia Elizabeth terima kasih untuk dukungan, doa dan persahabatan selama ini. Terima kasih juga untuk kenangan dan

kegilaan selama masa perkuliahan dari larva hingga menjadi lalat tua. Semoga setia sampai tua menjadi FPPMK!! Dan semoga semakin bertambahnya umur kita semakin mengurangi makan indomie..

10. Teman belajar Inung Widyo, Andreas Partogi dan Dona Sandri terima kasih sudah belajar bersama terutama selama di konsentrasi moneter. Terima kasih untuk Inung yang selalu dengan sabar membantu penulis dalam hal yang berhubungan dengan ekonometrika. Terima kasih juga untuk Dio Kris yang sudah membantu penulis dari masa penulisan skripsi sampai sidang.
11. Teman-teman “Gank MERGER” Nabila, Heni, Arrani, Rizka, Yuna, Rifqi, Faiq, dan Nabil terima kasih atas pengalaman dan kebersamaannya selama ini yang tak terlupakan.
12. CR *Flawless* Mas Ucup, Firda, dan Saddek, terima kasih untuk pengalaman dan pelajaran yang berharga setelah berproses bersama selama kurang lebih 3 bulan.
13. Winner Batch 2 UCC dan para *managers*, terima kasih untuk kenangan, pelajaran dan pengalaman bersama yang sangat berkesan bagi penulis.
14. Teman-teman IESP 2013 yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk kebersamaan kita, senang dapat mengenal kalian semua, semoga kesuksesan selalu mengiringi kita.
15. Semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Semarang, 4 April 2017

Penulis,

Esther Septiana
NIM 12020113140114

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
 BAB II KERANGKA TEORI	 11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Perdebatan Teori Tentang Peran Uang dalam Perekonomian	11
2.1.2 Fungsi Produksi	12
2.1.3 Fungsi Produksi <i>Cobb-Douglas</i>	16
2.1.4 Teori Kuantitas Uang.....	18
2.1.5 Teori Keseimbangan Pendapatan Nasional	20
2.1.6 Investasi Domestik dalam Fungsi Produksi.....	22
2.1.7 Pasar Tenaga Kerja.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	34
2.4 Hipotesis Penelitian	36
 BAB III METODE PENELITIAN	 37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	37
3.2 Jenis dan Sumber Data	41
3.3 Metode Pengumpulan Data	42
3.4 Metode Analisis	43
3.4.1 Model Empiris	43
3.4.1.1 Estimasi Model Regresi Dengan Data <i>Time Series</i>	44
3.4.2 Pengujian Stasioneritas.....	46
3.4.2.1 Uji Akar Unit.....	46
3.4.3 Estimasi Hubungan Keseimbangan Jangka Panjang	48
3.4.3.1 Uji Kointegrasi dan Error Correction Model.....	49
3.4.4 Estimasi Hubungan Jangka Pendek.....	51
3.5 Pengujian Statistik	53
3.5.1 Koefisien Determinasi	53
3.5.2 Uji t-statistik	54
3.5.3 Pengujian Koefisien Regresi Serentak (Uji F).....	55
3.6 Deteksi Normalitas	56
3.7 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik.....	57

3.7.1	Deteksi Heteroskedastisitas	57
3.7.2	Deteksi Multikolinieritas	58
3.7.3	Deteksi Autokorelasi	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		61
4.1	Deskripsi Statistik Objek Penelitian	61
4.2	Hasil Pengujian Stasioneritas	63
4.2.1	Uji Akar Unit (Unit Root Test).....	63
4.2.2	Uji Kointegrasi	64
4.3	Hasil Estimasi Jangka Panjang).....	65
4.3.1	Pengujian Statistik	66
4.3.1.1	Koefisien Determinasi (R^2)	66
4.3.1.2	Uji t-statistik.....	66
4.3.1.3	Uji F-statistik.....	70
4.3.2	Uji Normalitas	70
4.3.3	Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik.....	71
4.3.3.1	Deteksi Multikolinieritas.....	71
4.3.3.2	Deteksi Autokorelasi	72
4.3.3.3	Deteksi Heteroskedastisitas.....	73
4.4	Interpretasi Hasil.....	73
4.4.1	Pengaruh JUB terhadap PDB Indonesia sektor industri manufaktur dalam jangka panjang.....	74
4.4.2	Pengaruh PMTB terhadap PDB Indonesia sektor industri manufaktur dalam jangka panjang.....	74
4.4.3	Pengaruh Tenaga Kerja terhadap PDBM Indonesia pada jangka panjang. .	75
4.5	Hasil Regresi Error Correction Model (Jangka Pendek)	76
4.5.1	Pengujian Statistik	77
4.5.1.1	Koefisien Determinasi (R^2)	77
4.5.1.2	Uji t-statistik.....	77
4.5.1.3	Uji F-statistik.....	80
4.5.2	Uji Normalitas	81
4.5.3	Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik.....	82
4.5.3.1	Deteksi Multikolinieritas.....	82
4.5.3.2	Deteksi Autokorelasi	82
4.5.3.3	Deteksi Heteroskedastisitas.....	83
4.5.4	Interpretasi Hasil.....	84
4.5.4.1	Pengaruh JUB terhadap PDBM Indonesia pada jangka pendek.	85
4.5.4.2	Pengaruh PMTB terhadap PDBM Indonesia pada jangka pendek.....	87
4.5.4.3	Pengaruh antara TK terhadap PDBM Indonesia pada jangka pendek...	88
BAB V PENUTUP		90
5.1	Kesimpulan.....	90
5.2	Keterbatasan	91
5.3	Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....		94
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN		98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.2 Jumlah Uang Beredar di Indonesia, Tahun 2002:1 – 2014:4.....	5
Gambar 1.3 Produk Domestik Bruto Sektor Industri Manufaktur dan Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2002:1 – 2014:4	5
Gambar 2.1 <i>Least Cost Combination</i>	15
Gambar 2.2 Jalur Ekspansi Produksi	16
Gambar 2.3 Penentuan Tingkat Ekuilibrium dari <i>Output</i> dengan Penambahan Stok Kapital (Investasi).....	23
Gambar 2.4 Pasar Tenaga Kerja Menurut Klasik.....	25
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Objek Penelitian	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Augmented Dickey Fuller	64
Tabel 4.3 Regresi <i>Error Correction</i> Model Jangka Panjang	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Regresi Persamaan Jangka Panjang	71
Tabel 4.5 Tabel Hasil Deteksi Multikolinieritas	72
Tabel 4.6 Tabel Hasil Deteksi Autokorelasi Persamaan Jangka Panjang	72
Tabel 4.7 Tabel Hasil Deteksi Heteroskedastisitas Persamaan Jangka Panjang	73
Tabel 4.8 Hasil Regresi Uji ECM Jangka Pendek	76
Tabel 4.9 Hasil Deteksi Normalitas Persamaan Jangka Pendek	81
Tabel 4.10 Tabel Hasil Deteksi Multikolinieritas Persamaan Jangka Pendek	82
Tabel 4.11 Tabel Hasil Deteksi Autokorelasi Persamaan Jangka Pendek	83
Tabel 4.12 Tabel Hasil Deteksi Heteroskedastisitas Persamaan Jangka Pendek	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah uang beredar dalam fungsi produksi telah menjadi perhatian para ekonom dalam beberapa tahun terakhir. Friedman (1969) dan beberapa ekonom telah menyarankan bahwa jumlah uang beredar dapat atau harus dimasukkan secara langsung ke dalam fungsi produksi. Dalam artikelnya, (Sinai & Stokes, 1972) mempresentasikan pengujian mengenai hipotesis bahwa uang masuk dalam fungsi produksi, dan menyarankan bahwa kemungkinan *real balances* adalah variabel yang hilang dan memberikan kontribusi pada residual yang tidak dapat dijelaskan pada perubahan teknologi. Perusahaan memegang uang untuk memfasilitasi produksi, dengan alasan bahwa uang memungkinkan mereka untuk menghemat penggunaan input lain, dan menyimpan cadangan biaya (Fischer, 1974).

Dasar pemikiran untuk memasukkan uang dalam fungsi produksi adalah bahwa uang merupakan sesuatu yang sama dengan barang modal yang memungkinkan suatu perekonomian untuk menghemat tenaga kerja dan memproduksi lebih efisien (You, 1981). Friedman (1969) berpendapat bahwa uang harus diperlakukan sebagai input produktif atas modal atau tenaga kerja dalam menjelaskan fungsi uang di dalam suatu perusahaan. Selain itu, (Jansen, 1985) berpendapat bahwa jumlah uang beredar menunjukkan hubungan antara output riil dan tingkat bunga nominal di sisi penawaran agregat ekonomi.

Telah dilakukan pula penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perbedaan motif dalam memegang uang pada individu dan perusahaan ((You, 1981), (Ambler, 1989), (Mahmud, 1997), (Benchimol, 2011)). Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut mengemukakan bahwa uang beredar memegang peranan penting dalam proses produksi suatu perusahaan. Oleh sebab itu, disarankan agar uang dijadikan sebagai salah satu faktor input dalam fungsi produksi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khan & Ahmad, 1985) juga menyatakan bahwa jumlah uang beredar baik secara sempit (M_1) maupun luas (M_2) merupakan faktor yang penting bagi produksi, begitu pula dengan faktor input lainnya yaitu modal dan tenaga kerja yang juga berpengaruh signifikan pada produksi. Penelitian yang dilakukan oleh Short (1979) menunjukkan hasil yang serupa, yaitu bahwa uang memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap produksi. Hasil penelitian tersebut juga menyarankan bahwa variabel jumlah uang beredar layak untuk dimasukkan sebagai faktor input dalam fungsi produksi untuk melihat penambahan produksi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan di negara sedang berkembang masih sedikit, khususnya Indonesia. Salah satu dari beberapa studi yang dilakukan berkaitan dengan uang dalam fungsi produksi di sektor manufaktur di negara berkembang adalah penelitian yang dilakukan oleh (Khan & Ahmad, 1985) dengan studi kasus negara Pakistan. Penelitian tersebut dilanjutkan oleh beberapa peneliti seperti (Afridi, 1985), (Khan & Rafiq, *Substitution among Labour, Capital, Imported Raw Materials, and Bank Credit in Pakistan's Manufacturing*, 1993), (Battese, Malik, Sultana, & Siddiqui, 1993) dengan menambahkan

beberapa data terbaru. Namun dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, hanya penelitian yang dilakukan oleh (Khan & Ahmad, 1985) yang menggunakan keseimbangan uang riil dalam fungsi produksi sebagai faktor input.

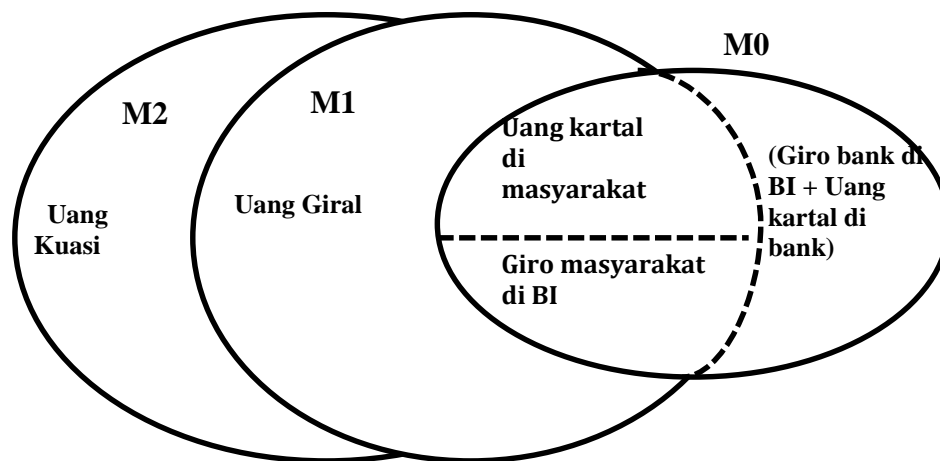
Uang memiliki peranan yang penting dalam kegiatan produksi karena dapat melancarkan proses transaksi dan operasi. Fungsi produksi neoklasik berkaitan dengan hubungan struktural antara input dan output. Meskipun demikian, dengan mengurangi atau menghemat modal dan tenaga kerja dari suatu proses produksi, uang dapat membantu sektor produksi tersebut dalam memproduksi. Selain itu, uang juga dapat menjadikan sistem pasar lebih efisien. Sehingga memasukkan uang dalam fungsi produksi dapat menjadi alasan yang kuat.

Solikin & Suseno (2002) mendefinisikan uang beredar sebagai kewajiban sistem moneter terhadap sektor swasta dan domestik. Dengan mengeluarkan dan mengedarkan uang berarti sistem moneter mempunyai kewajiban kepada sektor swasta domestik atau penduduk/masyarakat yang terdiri dari individu, badan usaha, dan lembaga lainnya¹. Terdapat tiga macam uang beredar di Indonesia, yaitu: (1) Uang primer atau M_0 , yaitu uang tunai yang dipegang oleh masyarakat dan bank umum ditambah saldo rekening giro; (2) Uang beredar dalam arti sempit atau M_1 , didefinisikan sebagai kewajiban sistem moneter terhadap sektor swasta domestik yang terdiri dari uang kartal (C) dan giral (D); dan (3) Uang beredar dalam arti luas, atau yang sering juga disebut sebagai likuiditas perekonomian dan diberi simbol M_2 , didefinisikan sebagai kewajiban sistem moneter terhadap sektor

¹ Sektor swasta domestik lebih merupakan istilah teknis. Untuk mempermudah pemahaman praktis, maka istilah masyarakat juga digunakan.

swasta domestik yang terdiri dari uang kartal (C), uang giral (D), dan uang kuasi (T). Atau untuk ringkasnya adalah M_1 ditambah dengan uang kuasi atau tagihan yang ada di bank umum seperti cek, giro atau *telegraphic transfer*. Hubungan antara komponen-komponen M_0 , M_1 , dan M_2 dapat dilihat pada Gambar 1.1

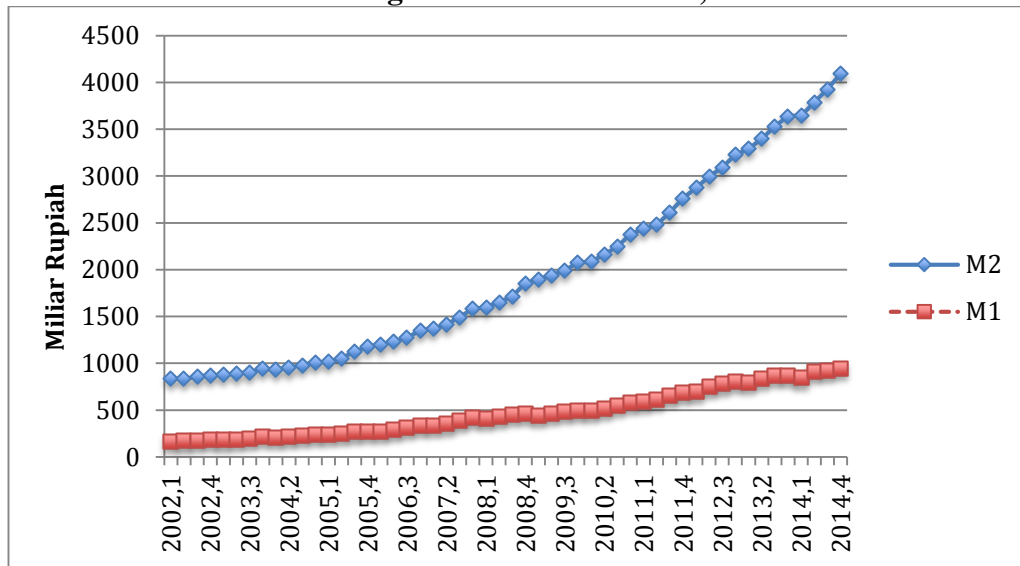
Gambar 1.1 Komponen-komponen M_0 , M_1 dan M_2



Sumber: Solikin dan Suseno (2002:20)

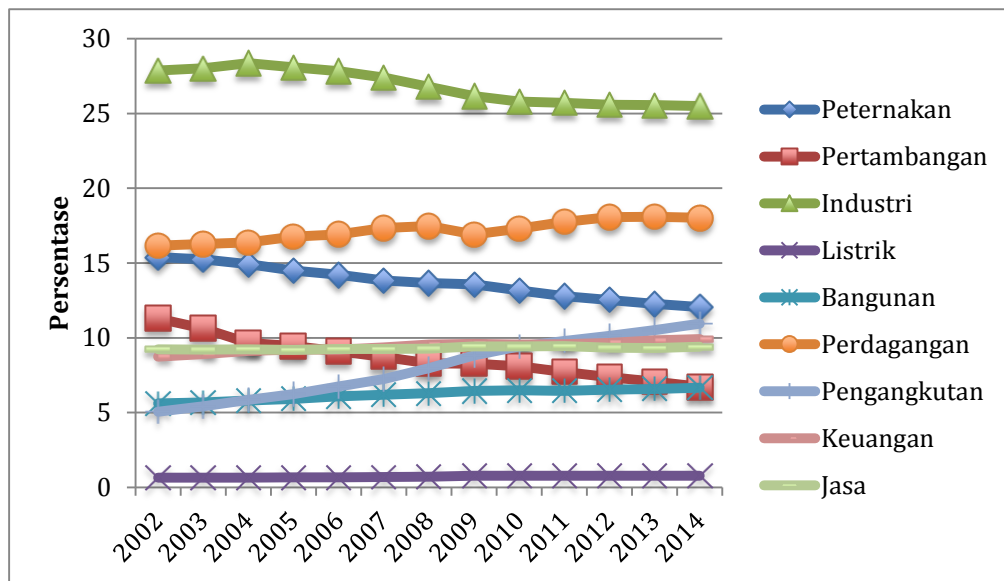
Gambar 1.2 menunjukkan perkembangan jumlah uang beredar di Indonesia selama tahun 2002 hingga tahun 2014. Data menunjukkan bahwa perkembangan jumlah uang M_1 di Indonesia mengalami peningkatan yang lebih lambat jika dibandingkan dengan M_2 . Uang beredar memengaruhi *output* dari perusahaan karena peranannya dalam meningkatkan efisiensi pasar. Lebih jauh lagi, *output* perusahaan akan memengaruhi pendapatan nasional dilihat dari produk domestik bruto yang dihasilkan oleh industri manufaktur.

Gambar 1.2 Jumlah Uang Beredar di Indonesia, Tahun 2002:1 – 2014:4



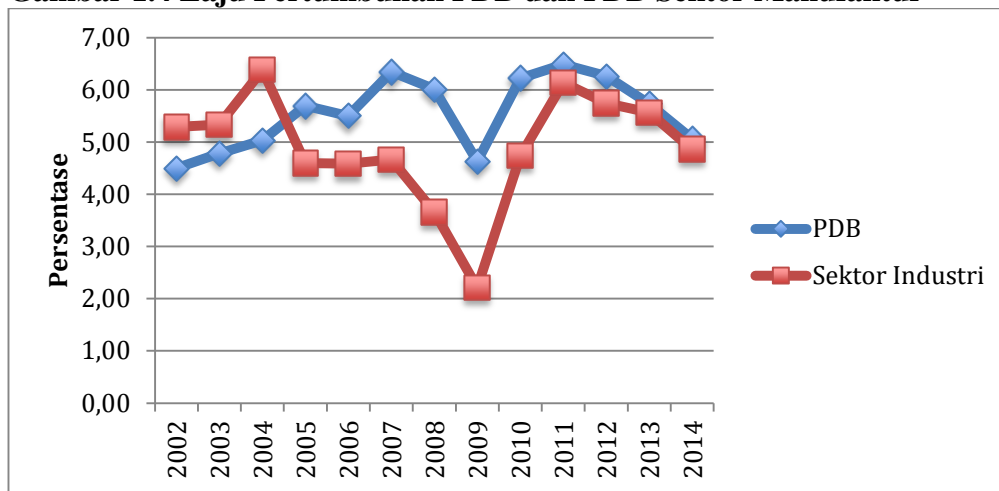
Sumber: Bank Indonesia (diolah)

Gambar 1.3 Persentase Kontribusi Sektor-Sektor PDB 2002 – 2014



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Gambar 1.4 Laju Pertumbuhan PDB dan PDB Sektor Manufaktur



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa pada periode observasi, persentase kontribusi sektor industri merupakan yang terbesar dalam Produk Domestik Bruto Indonesia dibanding sektor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa peran sektor industri berperan penting dalam pembentukan PDB. Rata-rata kontribusi sektor industri terhadap PDB Indonesia adalah sekitar 26,8%. Meskipun sektor industri merupakan kontributor terbesar dalam PDB Indonesia, namun terdapat kecenderungan yang menurun. Dapat dilihat dari Gambar 1.3 dimana kontribusi sektor industri paling tinggi dicapai pada tahun 2004, dan setelah itu terjadi penurunan.

Dari Gambar 1.4 terlihat bahwa pertumbuhan ekonomi yang searah dengan pertumbuhan sektor manufaktur menunjukkan bahwa kontribusi sektor manufaktur relatif besar dalam perekonomian. Hal ini menunjukkan pentingnya usaha untuk peningkatan dan menjaga kestabilan di sektor manufaktur untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.

Kestabilan sektor industri manufaktur dalam perekonomian Indonesia perlu dijaga karena kontribusinya yang searah terhadap PDB. Jika terjadi ketidakstabilan pada sektor industri manufaktur, maka harus dilakukan upaya konsolidasi dan sistematis antar instansi, termasuk dunia usaha untuk menstabilkan kembali sektor industri manufaktur. Langkah konsolidasi awal adalah menyamakan iklim berusaha agar setara dengan negara-negara mitra dagang. Selain itu industri manufaktur selayaknya mendapatkan biaya input dan biaya logistik yang mampu memperkuat daya saing dengan prioritas perhatian mencakup aspek biaya energi, perbaikan peraturan ketenagakerjaan, ketersediaan pasokan bahan baku seperti gas, serta biaya *handling* dan layanan jasa ke pelabuhan yang efisien serta keamanan logistik. Oleh karena itu diperlukan adanya peningkatan efisiensi pada pola produksi perusahaan maupun pada sistem pasar. Langkah konsolidasi selanjutnya dapat dijalankan oleh otoritas moneter dengan cara pengendalian jumlah uang beredar sebagai salah satu input dalam fungsi produksi (Khan & Ahmad, 1985).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pentingnya peran jumlah uang beredar dalam fungsi produksi sektor industri manufaktur dalam jangka pendek dan panjang. Hal ini merupakan salah satu bentuk langkah konsolidasi yang dapat dilakukan untuk menjaga kestabilan sektor manufaktur dalam PDB.

1.2 Rumusan Masalah

Kontribusi sektor manufaktur dalam pembentukan PDB di Indonesia merupakan yang tertinggi tiap tahunnya. Data juga menunjukkan pertumbuhan

ekonomi yang searah dengan pertumbuhan sektor manufaktur sehingga kestabilan sektor manufaktur perlu dijaga. Namun, sejak tahun 2004 terdapat kecenderungan sektor industri manufaktur yang menurun. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijakan yang mampu menjaga stabilitas sektor manufaktur, salah satunya pengendalian jumlah uang beredar. Karena sektor industri manufaktur dinilai penting dalam pembentukan PDB Indonesia. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga stabilitas sektor manufaktur adalah dengan jumlah uang beredar. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Short (1979) yang menyatakan bahwa uang berpengaruh terhadap produksi.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran uang beredar dalam fungsi produksi di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?
2. Bagaimana pengaruh PMTB terhadap PDB sektor industri manufaktur di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?
3. Bagaimana pengaruh tenaga kerja sektor industri manufaktur di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran uang beredar dalam fungsi produksi untuk kasus di Indonesia, dengan model logaritma natural fungsi produksi Cobb-Douglas.

2. Mengetahui pengaruh PMTB terhadap PDB sektor industri manufaktur di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang.
3. Mengetahui pengaruh tenaga kerja sektor industri manufaktur di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pelaku industri agar dapat meminimalisir faktor-faktor input lainnya yang dianggap terlalu banyak atau menghabiskan biaya (*high cost*) dan memaksimalkan peranan dari uang.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan seperti Bank Indonesia dalam mengelola jumlah uang beredar mengingat pentingnya peran jumlah uang beredar dalam fungsi produksi.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini latar belakang masalah diuraikan, yang mana terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab II terdiri dari landasan teori yang menjelaskan teori yang mendasari penelitian ini dan studi kasus yang menjelaskan teori terkait uang dalam fungsi produksi, hasil temuan penelitian sebelumnya, teknik analisis, dan alat uji yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini dipaparkan mengenai metode penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi penelitian, jenis dan sumber daya, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

BAB IV menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian. Hasil temuan penelitian adalah jawaban atas seluruh pertanyaan penelitian yang telah disebutkan dalam bagian rumusan permasalahan.

BAB V Penutup

Pada bab ini disampaikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan.